

PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN UANG SAKU MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SEBAGAI SARANA INVESTASI BAGI KALANGAN MUDA

Faradilla Sari¹⁾, Ayuni Fitri²⁾, Irma Susanti³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau

¹⁾Email : 180301015@student.umri.ac.id

²⁾Email : 180301027@student.umri.ac.id

³⁾Email : 180301009@student.umri.ac.id

ABSTRACT

The number of millennials or generations born between 1981-2000 according to the 2017 Susenas (National Socio-Economic Survey) reached 88 million people or 33.75 percent of the total population of Indonesia (BPS). PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) noted that young people or the millennial generation still dominates the number of investors in the Indonesian capital market. This study aims to find out and see to what extent young people are interested in investing in the Indonesian capital market and see what makes young people still lack interest in investing in the Indonesian capital market. The population of this research is young people, for example students as students who are highly intellectual and follow the development of technology and the times.

Keywords: *Capital Market, Investment, Millennial*

ABSTRAK

Jumlah para milenial atau angkatan yang lahir antara tahun 1981-2000 menurut Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2017 berjumlah 88 juta jiwa atau 33,75 persen dari jumlah penduduk Indonesia (BPS). PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat anak muda atau generasi milenial masih mendominasi jumlah investor di pasar modal Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat sejauh mana kalangan muda tertarik untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia dan melihat apa saja yang membuat masih kurangnya minat anak muda dalam melakukan investasi di pasar modal Indonesia dan populasi penelitian ini adalah anak muda seperti contoh nya Mahasiswa sebagai pelajar yang berintelektual tinggi dan mengikuti perkembangan teknologi dan Zaman.

Kata Kunci : Pasar Modal, Investasi, Milenial

PENDAHULAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau iptek yang ada di dunia ini semakin banyak inovasi-inovasi dalam bidang teknologi. Inovasi dalam bidang teknologi tersebut tidak terpaku hanya dalam media teknologi dan komputer serta hal-hal berbau teknologi lainnya namun juga merambah dan menyatu dengan berbagai bidang. Bidang-bidang yang terkena dampak kemajuan teknologi ini antara lain bidang kebudayaan atau Seni bidang ekonomi bidang sosial dan lainnya.

Salah satu kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki dampak yang sangat besar adalah dalam bidang ekonomi. Saat ini dalam bidang ekonomi sangat banyak inovasi baru yang merupakan dampak dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan adanya e-wallet atau dompet digital dimana bisa digunakan sebagai media untuk pembayaran secara online, Selain itu ada juga pasar modal yang merupakan sebuah platform yang berdasar di bidang ekonomi. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Pajar, 2017).

Jumlah investor pada tahun 2018 di pasar modal mengalami peningkatan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebut, rata-rata dari total investor tersebut berasal dari generasi milenial. Jumlah para milenial atau angkatan yang lahir antara tahun 1981-2000 menurut Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2017 berjumlah 88 juta jiwa atau 33,75 persen dari jumlah penduduk Indonesia (BPS). PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat anak muda atau generasi milenial masih mendominasi jumlah investor di pasar modal Indonesia. Sepanjang 2018 jumlah investor muda berusia 21-30 tahun mendominasi 39,72% jumlah investor. Adapun KSEI mencatat data Single Investor Identification (SID) per 26 Desember 2018, jumlah investor di Pasar Modal Indonesia mencapai 1,6 juta. Angka ini meningkat 44,06% dibandingkan jumlah investor di periode yang sama di 2017 sebesar 1,1 juta. Jumlah investor tersebut terkonsolidasi, yang terdiri dari investor Saham, Surat Utang, Reksa Dana, Surat Berharga (SBSN) dan Efek lain yang tercatat di KSEI. Hal yang menggembirakan, investor usia muda di bawah 30 tahun atau milenial mencapai 39,72%, naik dibandingkan tahun lalu sekitar 28% (dari total investor 1,1 juta di 2017), (okezone.com)

Mahasiswa adalah generasi milenial yang menjadi calon investor belia mulai dilirik karena pada masa depan akan dapat berkontribusi aktif bagi dunia investasi seperti pasar modal, upaya lain dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa antara lain melalui pembelajaran mata kuliah bank & lembaga keuangan, dan mata kuliah pasar modal.

Mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Berbekal pembelajaran yang didapat selama perkuliahan. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi.

Pasar modal merupakan alternatif bagi mahasiswa atau investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Saham ialah salah satu produk keuangan pasar modal yang diperjual belikan dan yang paling populer. Saham merupakan surat berharga sebagai tanda bukti kepemilikan atau penyertaan dari perorangan maupun instansi dalam suatu perusahaan (Anoraga, 2001). Sebelum melakukan investasi pada satu instrumen investasi, Investor mempelajari segala hal yang berhubungan dengan investasi. Para investor menyadari bahwa investasi dapat menguntungkan dimasa depan.

Pasar modal adalah tempat di mana investor bertemu dengan emiten yang akan menawarkan dan meminta sekuritas. Ketika seseorang ingin dirinya sebagai investor potensial, hal yang perlu dipertimbangkan adalah pengetahuan yang ia miliki tentang pasar modal, jadi ia harus belajar dengan benar seperti apa pasar modal itu. Jadi dengan stok yang memadai ini, calon investor dapat menarik diri dari praktik konotasi negatif seperti perjudian, penipuan, dan menyebabkan kerugian besar bagi diri mereka sendiri. Selain pengetahuan yang luas terkait dengan pasar modal, calon investor harus memiliki keahlian khusus dalam memeriksa dan memahami kondisi pasar sehingga ia dapat mengetahui keputusan apa yang harus dipilih agar tidak menderita kerugian (Halim, 2005, p. 4). Instrumen di pasar modal harus sangat dipahami sehingga kerugian dalam bayangan investor akan hilang dengan saham yang mereka miliki.

Salah satu yang menjadi obyek sasaran utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menjaring investor- investor baru adalah dengan mendirikan Galeri Investasi yang ada di setiap Universitas. Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan (Pajar, 2017) menyatakan, mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal baru. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya Galeri Investasi yang dibangun. Dengan demikian jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat. Walaupun belum punya pendapatan tetap, tapi minat dari mahasiswa untuk berinvestasi cukup tinggi. Lebih banyak mahasiswa sebenarnya karena pembukaan galeri investasi kita hampir setiap minggu ada pembukaan 1 galeri investasi. Biasanya dibarengi dengan kegiatan seminar di mana mahasiswa mencatatkan diri sebagai investor baru (Nicky Hogan, 2016, dalam Pajar, 2017). Hal ini menunjukkan besarnya partisipasi generasi muda khususnya mahasiswa dalam berinvestasi.

Tujuan Penelitian Ini untuk mengetahui dan melihat sejauh mana kalangan muda tertarik untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia dan melihat apa saja yang membuat masih kurangnya minat anak muda dalam melakukan investasi di pasar modal Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Teori yang digunakan yaitu berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, faktor utama yang mempengaruhi perilaku individu adalah niat individu terhadap perilaku tersebut. Niat untuk berperilaku sendiri dipengaruhi oleh 3 komponen yaitu *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavior control*. Teori selanjutnya merupakan *Financial Management Behavior* yang berarti kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, mencari serta menyimpan dana keuangan sehari-hari yang dimiliki (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Menurut (Dew dan Xiao, 2011), *Financial Management Behavior* dapat dilihat dari 4 hal, yaitu *consumption*, *cash flow management*, *saving and investment*, dan *credit management*. Penelitian ini berfokus pada *saving and investment*, yakni niat investasi generasi milenial di pasar modal.

Teknologi Informasi

Teknologi menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) adalah seluruh sarana untuk menyediakan barang – barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia (KBBI, 2016). Teknologi juga dapat diartikan sebagai metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis atau ilmu pengetahuan terapan. Yang mana dari penguraian di atas bisa dikatakan sebagai sarana untuk memecahkan masalah mendasar dari peradaban manusia, tanpa menggunakan teknologi, maka akan banyak masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan baik dan sempurna. Jika teknologi merupakan sarana yang memberi kemudahan atau efisiensi kepada penggunanya yang didalamnya terdapat berbagai hal yang kemungkinan dibutuhkan oleh pengguna. Informasi adalah sebuah hasil dari pengolahan beberapa data-data mentah yang dikemas sedemikian rupa menjadi sebuah bentuk informasi yang penting bagi penerimanya dan memiliki sebuah kegunaan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh penggunanya yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung kapanpun (Sutanta, 2005, p. 10).

Teknologi informasi merupakan suatu produk yang tak berwujud (*intangible product*), yang tidak dapat disentuh, dicium dan dirasa, namun dapat dilihat keberadaannya dalam dunia nyata (Purwanto, 2011, p. 408). Seperti halnya buku, majalah, atau koran yang mana melakukan transformasi informasi dari dan ke dunia dengan menggunakan internet dan e mail

yang memproses dan menganalisa data informasi dengan *microcomputer*. *Personal computer*. Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu. Dengan berpegang pada definisi ini, terlihat bahwa komputer hanya merupakan salah satu produk dalam domain teknologi informasi. *Modem, Router, Oracle, SAP, Printer, Multimedia, Cabling System, VSAT*, dan lain sebagainya, merupakan contoh dari produk-produk teknologi informasi (Indrajit, 2001, p. 11).

Pengetahuan Investasi

Edukasi investasi merupakan persepsi tentang pengetahuan atau ilmu yang telah diberikan, baik kepada mahasiswa melalui universitas atau dari pihak eksternal mengenai investasi di pasar modal (Hermanto, 2017). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Menurut (Kusmawati, 2011), pengetahuan yang memadai tentang instrumen investasi dan cara menilai kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dan mendapat keuntungan yang maksimal ketika berinvestasi di pasar modal.

Uang saku

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu; uang jajan. Uang saku merupakan bentuk pengembangan tanggung jawab, sehingga perlu disertai dengan penanaman nilai uang pada anak, sehingga uang yang diberikan oleh orang tua dengan perencanaan uang tersebut digunakan seperti untuk transportasi atau tabungan (Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2008 hal: 1513).

Minat Investasi

Minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu obyek baik berupa benda atau yang lain, sedangkan investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2010, p. 2). Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya, yaitu berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dari besar usaha mereka dalam mencari suatu jenis investasi dari keuntungan, kelemahan dan kinerja investasi. Kemudian, mereka melakukan investasi pada jenis investasi

yang telah dipelajari atau menambah porsi atau bobot investasi yang sudah ada sebelumnya (Kusmawati, 2011).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Menurut Raditya T et al (2014) dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, adalah antara lain:

- a. *Neutral information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
- b. *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
- c. *Self image/firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
- d. *Social relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.

Generasi Milenial

Generasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti semua orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan (KBBI Daring 2016). Seseorang yang menjadi bagian dari satu generasi adalah mereka yang memiliki tahun lahir yang sama dalam rentang waktu 20 tahun. Menurut Mannheim (1952) generasi adalah suatu konstruksi sosial yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama. Secara spesifik definisi tersebut kemudian dikembangkan oleh Ryder (1965) yang menyatakan bahwa generasi adalah agregat dari sekelompok individu yang mengalami peristiwa-peristiwa dalam kurun waktu yang sama. Selanjutnya menurut Kupper Schmidt (2000) generasi adalah sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompoknya berdasarkan kesamaan tahun kelahiran, umur, lokasi, dan kejadian-kejadian dalam kehidupan kelompok individu tersebut yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka (Statistik, 2018).

Istilah milenial pertama kali dicetuskan dalam buku yang berjudul *Millennials Rising: The Next Great Generation* (2000) oleh William Strauss dan Neil. Generasi milenial (Millennial Generation) adalah generasi yang lahir dalam rentang waktu awal tahun 1980 hingga tahun 2000. Generasi ini sering disebut juga sebagai Gen Y, Net Generation,

Generation WE, Boomerang Generation, Peter Pan Generation, dan lainlain. Disebut generasi milenial karena mereka adalah generasi yang hidup di pergantian milenium yang secara bersamaan di era ini teknologi digital mulai merasuk ke segala sendi kehidupan (Yuswohady, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian dari Lancaster & Stillman (2002) Generasi Y lebih dikenal dengan sebutan generasi millennial atau milenium. Ungkapan generasi Y mulai dipakai pada editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993. Generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email, SMS, instan messaging dan media sosial seperti facebook dan twitter, instagram dan lain-lain. Sehingga dengan kata lain generasi Y adalah generasi yang tumbuh pada era internet booming (Hidayatullah et al., 2018: 241).

Karena dibesarkan oleh kemajuan teknologi, generasi milenial memiliki ciri-ciri yaitu kreatif, informatif, mempunyai passion, dan produktif. Generasi milenial memiliki perbedaan karakteristik dari generasi sebelumnya. Dibandingkan generasi sebelumnya, generasi milenial memiliki karakter yang unik berdasarkan wilayah dan kondisi sosialekonomi. Menurut Yoris Sebastian dalam bukunya Generasi Langgas Millennials Indonesia, ada beberapa keunggulan dari generasi milenial, yaitu ingin serba cepat, mudah berpindah pekerjaan dalam waktu singkat, kreatif, dinamis, melek teknologi, dekat dengan media sosial, dan sebagainya (Statistik, 2018).

Pasar Modal

Pasar modal secara sederhana memiliki pengertian sebagai tempat untuk bertemunya perusahaan emiten yang membutuhkan dana dengan Para investor di mana Para investor tersebut akan melakukan penanaman modal atau dana yang juga disebut dengan investasi. Pasar modal menurut undang-undang nomor 8 tahun 1995 memiliki pengertian sebagai sebuah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum serta perdagangan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sedangkan investasi menurut KBBI adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek guna untuk memperoleh keuntungan.

Menurut Widioatmodjo (2012 :15), pasar modal memiliki pengertian sebagai sebuah tempat dimana diperjualbelikan Dana jangka panjang yaitu dana yang ketertarikannya dalam investasi lebih dari setahun.

Kegiatan utama dalam pasar modal atau Capital market adalah sebuah tempat atau sarana untuk melakukan kegiatan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang

di mana instrumen tersebut dapat diperjualbelikan baik dalam bentuk utang ekuitas atau saham instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Instrumen keuangan jangka panjang sangat banyak jenisnya jenis-jenis instrumen keuangan jangka panjang adalah saham, obligasi, warant, right, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan derivatif seperti opsi.

Sampai sini kita dapat menyimpulkan bahwa pengertian pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi termasuk didalamnya adalah bank bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar.

Pasar modal sendiri memiliki fungsi utama sebagai sarana untuk perekonomian negara namun secara garis besar pasar modal memiliki dua fungsi secara garis besar. Fungsi yang pertama fungsi pasar modal sebagai sarana pendanaan usaha atau sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Yang kedua pasar modal ini memiliki fungsi sebagai sarana masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan.

Investasi

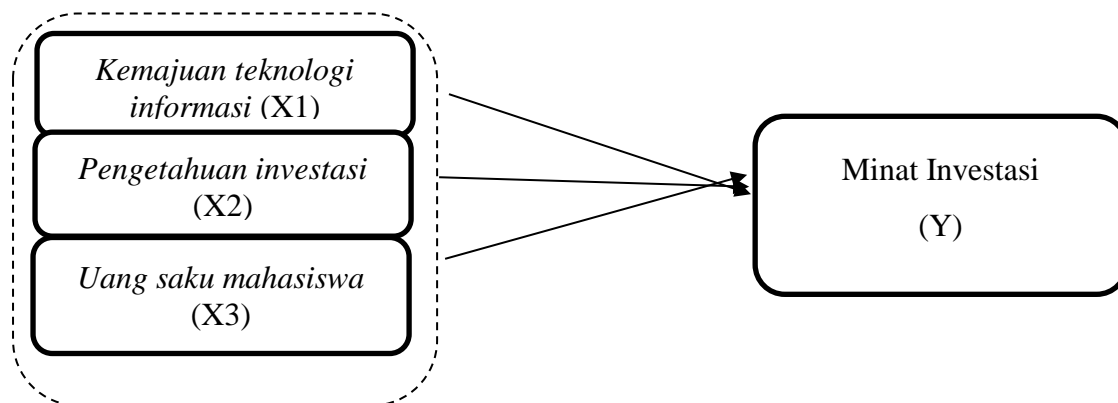
Investasi merupakan sebuah kegiatan suatu kegiatan menanamkan modal baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan dan harapan waktu nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Investasi yang dimaksudkan dalam pasar modal berarti menanamkan sejumlah modal dalam pasar modal sebagai bentuk investasi dimana nantinya akan menghasilkan keuntungan.

Investasi yang dimaksudkan dalam pasar modal merupakan investasi yang tergolong dalam jangka panjang sehingga ini merupakan pilihan investasi yang baik untuk kaum muda. Investasi dalam pasar modal tergolong sebagai investasi yang baik dan menjanjikan bagi para kaum muda karena kaum muda masih memiliki tenaga dan kondisi fisik yang cukup untuk bekerja serta uang yang diinvestasikan nantinya akan menjadi tabungan bila Sudah pensiun.

Investasi harus dilakukan sejak dini karena dengan melakukan investasi nantinya kita akan memiliki tabungan serta mendapatkan keuntungan. Investasi dengan media pasar modal juga dapat memiliki efek yang sangat besar terhadap negara karena dengan kita berinvestasi kepada pasar modal maka akan menambah perekonomian negara dimana nantinya keuntungan yang didapatkan juga dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur seperti pertanian irigasi Pelabuhan maupun bandara. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan kita melakukan penanaman modal di pasar modal dapat membuat kita ikut berkontribusi dalam pembangunan negara.

Berinvestasi dalam pasar modal juga akan membantu kita dalam kemandirian dalam finansial terutama bagi kaum muda. Karena dengan penanaman modal atau investasi yang dilakukan dalam pasar modal para kaum muda akan mendapatkan keuntungan yang nantinya dapat digunakan sebagai biaya untuk kehidupan. Bursa Efek Indonesia atau Bi mengungkapkan bahwa di sepanjang tahun 2016 pertumbuhan jumlah investor aktif baru didominasi oleh masyarakat antara usia 17 hingga 30 tahun hal ini terjadi mungkin karena kesan investasi pada masyarakat umum terutama kaum muda yang cenderung memiliki penghasilan yang rendah dan masih bergantung kepada orang tua bahwa investasi merupakan sebuah hal yang menjanjikan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas, maka pengembangan kerangka pemikiran dapat dilihat sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian hubungan kausal dengan menggunakan data kuantitatif. Studi efek kausal adalah untuk mempelajari dampak dari satu variabel pada variabel lain, yaitu dampak kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel independen, yaitu kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi, dan satu variabel dependen, yaitu manfaat investasi.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah para Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau (yang terdiri dari mahasiswa Jurusan Manajemen dan Akuntansi S1). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik Purposive sampling (Sugiyono, 2015, p. 117).

Adapun kriteria pengambilan penentuan sampel adalah:

- a. Mahasiswa aktif Strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Riau
- b. Mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis yang telah lulus menempuh mata kuliah Pasar Modal

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (10%)

Teknik Pengumpulan Data Kuesioner

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015, p. 142) kuesioner adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk penyebaran kuesioner sebagai bahan penelitian diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi dan Manajemen.

Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015, p. 93) “studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti”.

Variabel penelitian Variabel Independen

Menurut Indriantoro (Indriantoro & Supomo, 1999, p. 27) “variabel Independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sering disebut dengan variabel yang mendahului”. Sedangkan menurut Sunyoto (Sunyoto, 2011, p. 39) variabel yang dilambangkan dengan (X) ini memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap variabel dependennya. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

Faktor-faktor

- a. Kemajuan Teknologi Informasi (X1)
- b. Pengetahuan Investasi (X2)

- c. Uang saku Mahasiswa (X3)

Variabel Dependen

Menurut Indriantoro (Indriantoro & Supomo, 1999, p. 47) “variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen dan sering disebut sebagai konsekuensi”. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah minat (Y).

METODE ANALISIS

Metode analisis data pada penelitian ini ialah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat analisis yakni SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20 for Windows. Namun sebelum menyebar kuesioner, terlebih dahulu menguji kuesioner melalui uji validitas dan uji reabilitas.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dipakai untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu angket (kuesioner) (Ghozali, 2016).

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05, dalam hal ini

(n) merupakan jumlah sampel. Untuk menguji apakah masing-masing indikator dapat dikatakan valid atau sah tidaknya adalah apabila r tabel lebih kecil dari r hitung dan nilai r hitung bernilai positif maka indikator atau pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Ghozali, 2016).

Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan hal yang berkaitan dengan derajat stabilitas dan konsistensi data (Sugiyono, 2015: 268). Uji reliabilitas ialah alat ukur untuk mengukur angket (kuesioner) yang merupakan indikator dari variabel. Angket (kuesioner) dapat dikatakan reliabel atau handal adalah jika jawaban responden terhadap pertanyaan memiliki konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui apakah kuesioner dari variabel dapat dikatakan reliabel adalah dengan aplikasi SPSS menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Apabila nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,70 maka kuesioner dikatakan reliabel (Ghozali, 2016).

Sifat dari persamaan analisis regresi linier berganda haruslah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), dimana dalam mengambil keputusan melalui uji F dan uji t tidak boleh bias.

Untuk memperoleh hasil yang BLUE maka terlebih dahulu data harus memenuhi atau terlebih dahulu menguji data melalui uji asumsi klasik (Sawitri, 2011).

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas memiliki maksud sebagai menguji apakah terjadi korelasi atau hubungan antar variabel independen (bebas) dalam model regresi. Umumnya nilai *cutttof* yang digunakan untuk mengungkapkan terjadinya multikolinieritas adalah nilai Tolerance < 0.10 dan nilai VIF > 10 . Jika tidak terjadi multikolinieritas, maka nilai nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0.10 (Ghozali, 2016: 103-105).

Uji Heterokedastisitas

Terdapat perbedaan variance dari suatu residual satupengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan apabila berbeda disebut dengan Heterokedastisitas. Data yang baik ialah data yang tidak mengandung heterokedastisitas. Untuk mendeteksi tidak adanya heterokedastisitas ialah yang pertama adalah dengan grafik scatterplot. Deteksi apabila tidak terjadi heterokedastisitas ialah jika grafik scatterplot tidak mempunyai bentuk pola yang teratur atau jelas, dan titik-titik memencar atau menyebar baik di bawah maupun di atas angka 0 (nol) di sumbu Y. ang kedua yaitu uji glejser, bila nilai probabilitas signifikansinya di atas 0.05, maka model regresi tidak mengalami heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki maksud sebagai menguji apakah residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal dalam model regresi (Ghozali, 2016: 154). Data yang baik ialah data yang berdistribusi normal. Untuk mendeteksi data berdistribusi normal ialah yang pertama dengan analisis grafik histogram dan grafik normal plot. Pada grafik histogram jika data dikatakan berdistribusi normal adalah dengan grafik tersebut berbentuk simetris dan tidak menceng ke kanan maupun ke kiri. Pada grafik normal plot titik-titik menyebar mendekat di sekitar garis diagonal (Ghozali, 2016). Yang kedua ialah dengan melihat nilai test statistic Kolmogorov Smirnov. Bila nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka data memiliki distribusi yang normal.

Uji Linieritas

Uji ini dipakai untuk memaparkan apakah spesifikasi model yang dipakai sudah betul atau tidak. Apakah fungsi yang dipakai dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2016, p. 159). Cara menguji apakah model regresi berbentuk linear, kuadrat, atau kubik bisa dilakukan dengan cara uji lagrange multiplier. Uji ini

memiliki tujuan untuk menemukan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$ dengan tingkat signifikansi 0.05. Apabila model linear adalah model yang benar, maka dapat diketahui dengan cara nilai c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel (Ghozali, 2016, p. 163).

Pada dasarnya uji regresi ialah studi yang berkaitan dengan ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan maksud untuk memprediksi atau mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen (terikat) berdasarkan nilai variabel independen (bebas) yang diketahui (Ghozali, 2016, p. 93).

Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel pendapatan pegadaian harga emas dan tingkat inflasi yang bertindak sebagai variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dan variabel bebasnya Fungsi atau persamaan dapat di susun antara lain:

$$MI = \beta_0 + \beta_1 TI + \beta_2 PI + \varepsilon$$

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menemukan apakah variabel bebas yaitu pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi dan pelatihan pasar modal secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yakni minat investasi. Untuk menguji hipotesis menggunakan statistic F, kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai F lebih besar daripada 4 (empat) dan nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka H_0 dapat ditolak dan H_A dapat diterima dengan arti bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara bersama-sama atau simultan (Ghozali, 2016, p. 96).

Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Pada dasarnya uji statistik t ialah memaparkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2016, p. 97). Cara untuk melihat apakah variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas ialah dengan cara melihat signifikansinya. Apabila tingkat signifikansi 0.05 atau 5%, maka nilai signifikansi dibawah 0.05 memiliki arti bahwa variabel bebas tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi

Pada intinya Koefisien determinasi (R^2) ialah sebagai alat ukur untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) ialah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan dari variabel-variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel

dependen amat terbatas. Namun nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Utama Penelitian

Dalam penelitian ini responden yang dipilih adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau. Populasi mahasiswa yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 1200. Sampel pada penelitian ini sebanyak 92 responden

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TI	92	2,80	5,00	3,9370	,58095
PI	92	2,20	5,00	3,7890	,64750
MI	92	1,75	5,00	3,8432	,53052
Valid N (<i>listwise</i>)	92				

1. Kemajuan Teknologi Informasi memiliki nilai terendah sebesar 2,80 dan nilai tertingginya sebesar 5,00. dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,9370 dengan standar deviasi sebesar 0,58095
2. Pengetahuan Investasi memiliki nilai terendah sebesar 2,20 dan nilai tertingginya sebesar 5,00. dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,7890 dengan standar deviasi sebesar 0,64750
3. Minat Investasi memiliki nilai terendah sebesar 1,75 dan nilai tertingginya sebesar 5,00. dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,8432 dengan standar deviasi sebesar 0,53052

Pembahasan Hasil Uji Validitas

Dari hasil pengujian uji validitas di ketahui nilai item total correlation apabila nilai tiap variabel lebih besar dari r tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan pada tabel dapat disimpulkan bahwa data semua variabel reliabel dikarenakan nilai Cronbach Alpha > 0,60. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran memberikan ketepatan dan dapat diandalkan.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Berdasarkan pada tabel dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel dalam model ini, karena nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,10

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada tabel di diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki tingkat signifikan di atas 0,05. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

	TI	PI	MI
N Normal	92	92	92
MeanParameter(a,b) Std. Deviation Most Extreme Absolute Differences Positive	3,9370	3,7890	3,8432
Negative Kolmogorov-Smirnov Z	0,58095	,64750	,53052
Asymp. Sig (2-tailed)	0.159	.133 106	.168 105
	0.129	-.133 1.279	-.168 1.611
	-1.159 1.529	.076	.011
	0.019		

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dari semua variabel data yang digunakan berdistribusi normal Dikarenakan diatas nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* 0,05

Analisis Hasil Regresi Berganda

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Stand ardis ed Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.122	2.718		3.230	.001
TI	.356	.157	0.289	2.556	.005
PI	.257	.079	0.245	2.786	.004

Dependent Variable: MI

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi untuk model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 8,122 + 0,356KT + 0,257PI + e$$

Y = Minat Investasi

X1 = Kemajuan Teknologi Informasi X2 = Pengetahuan Investasi

e = Error

Hasil Uji hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (F)

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	23.269	5	4.823	16.876	.000
Residual	26.335	82	.340		
Total	50.609	93			

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah sebesar 16,876 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 <0,05 maka hal ini menunjukkan Ho ditolak dan H1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Teknologi Informasi (X1), Pengetahuan investasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi.

Uji Koefisien Determinasi (adjusted R²)

1. Tabel 6 Hasil uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	.650	.422	.415	.55643

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil R Square yang disesuaikan adalah 0,415 yaitu 41,5%. Variabel dependen minat Investasi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Teknologi Informasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2). Sedangkan 58.5 % dapat dijelaskan variabel lain yang tidak diolah oleh peneliti.

Tabel 7 Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.122	2.718		3.230	.001
TI	.356		.289	2.556	.005
PI	.257	.157	.245	2.786	.004
		.079			

Hipotesis pertama Pengaruh teknologi informasi terhadap minat berinvestasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Minat Investasi dengan nilai Sig sebesar 0,000 ($0,001 < 0,05$) mengindikasikan bahwa H1 diterima bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat. Pertimbangan dampak dari teknologi atas proses pembelian dan penjualan sekuritas ialah teknologi sebagai acuan yang dapat memberikan keunggulan signifikan, agar tetap kompetitif dalam ekonomi yang digerakkan oleh teknologi, teknologi juga merupakan salah satu faktor yang mendukung proses permainan saham / sekuritas sehingga dengan adanya teknologi semakin memberi kemudahan dalam melakukan proses investasi. Menurut Sukirno faktor-faktor yang dapat menjadi penentu tingkat minat investasi salah satunya Teknologi Informasi (Sukirno, 2011, p. 122).

Hipotesis kedua Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi dengan nilai t 2,786 dengan nilai Sig sebesar 0,000 ($0,004 < 0,05$) mengindikasikan bahwa H2 diterima. variabel pengetahuan investasi pada penelitian ini berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat. Keputusan dalam mengambil investasi seseorang dilator belakangnya oleh pemahaman akan investasi. Menurut Notoatmodjo Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behaviour) (Notoatmodjo, 2012, p. 15). Pengetahuan yang memadai akan suatu hal dapat memberikan motivasi seseorang untuk mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan

pengetahuan. Salah satu faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan seseorang yaitu pengalaman dan pendidikan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sampel dalam penelitian ini adalah 92 responden yang terpilih dan dilakukan penyebaran kuesioner. Metode analisi yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil uji pada bab sebelumnya maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara secara simultan menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada setiap pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan besar harapan agar pembaca dapat memberikan saran dan masukan yang membangun untuk kedepannya. Terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, Husnul (2022) Pengertian Pasar Modal Menurut Para Ahli, Jenis, dan Manfaatnya bagi Berbagai Pihak. Diakses dari <https://m.liputan6.com/hot/read/4854414/pengertian-pasar-modal-menurut-para-ahli-jenis-dan-manfaatnya-bagi-berbagai-pihak> Pada 10 Januari 2022.

Amarilisia, Alifitya (2021) Pengertian Pasar Modal, Fungsi, Manfaat, dan Contohnya. Diakses dari <https://m.bisnis.com/finansial/read/20211010/55/1452541/pengertian-pasar-modal-fungsi-manfaat-dan-contohnya> pada 10 Januari 2022.

Idris, Muhammad (2021) Investasi Adalah: Pengertian, Jenis, Contoh, dan Manfaatnya. Diakses dari <https://money.kompas.com/read/2021/04/01/111836026/investasi-adalah-pengertian-jenis-contoh-dan-manfaatnya?page=all> Pada 10 Januari 2022.

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

- Anoraga. (2001). Rumus menghitung harga saham gabungan. In *Pengantar Pasar Modal. Edisi Revisi. Cetakan III*.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. In *Salemba Empat*.
- Desi, Dona Elvia (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2008-2015. *Jurnal EKSIS : Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 9 Nomor 1 – Mei 2018. [http://http://eksis.unbari.ac.id/index.php/EKSIS/article/view/136/59](http://eksis.unbari.ac.id/index.php/EKSIS/article/view/136/59)
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2005). Analisis investasi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul. *Jurnal Ekonomi*.
- Indrajit, R. E. (2001). Manajemen sistem informasi dan teknologi informasi. *PT Elek Media Komputindo, Jakarta*.
- Indriartoro, N., & Supomo, B. (1999). Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen. In *BPFE*.